

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis yang sudah diuji penulis tentang pengaruh struktur modal, komisaris independen, size, leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2020, yang dibuktikan dengan hasil uji t, di mana nilai t hitung  $2,522 > t$  tabel  $1,663$ , dengan signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian Ika Puspita Kristianti (2018) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Variabel komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2020, yang dibuktikan dengan hasil uji t, di mana nilai t hitung  $0,105 < t$  tabel  $1,663$  dengan taraf signifikan  $0,917 > 0,05$ . Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian Intan Candradewi dan Ida Bagus Panji Sedana (2016) yang menyimpulkan komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Di mana *return on assets* sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.
3. Variabel size berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2020, yang dibuktikan dengan hasil uji t, di mana nilai t hitung  $3,384 > t$  tabel  $1,663$  dengan taraf signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian An Suci Azzahra dan Nasib (2019) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan.

4. Variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2020, yang dibuktikan dengan hasil uji t, di mana nilai t hitung  $4,168 > t$  tabel  $1,663$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini sesuai dengan penelitian Tri Diah Sari, Kartika Henda Titisari & Siti Nurlaela (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti menggunakan empat variabel bebas yaitu struktur modal, komisaris independen, size dan leverage serta satu variabel terikat yakni kinerja keuangan yang diproksi dengan *return on asset* dalam jangka periode lima tahun.

## C. Saran

Saran yang dibagikan peneliti dengan melihat hasil pembahasan penelitian dan juga simpulan antara lain:

1. Bagi penulis berikutnya diharapkan bisa meneliti atau menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini hanya dilakukan dalam periode lima tahun, untuk peneliti yang akan membuat penelitian dengan pembahasan yang sama dapat menambah periode yang terbaru dan lebih panjang agar hasil yang diperoleh dapat maksimal dan akurat.
2. Bagi investor yang berminat menanamkan modalnya dapat menganalisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan rasio apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian terdapat struktur modal, komisaris independen, size, dan leverage serta faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan empat variabel dalam penelitian ini baik dari tingkat struktur modal, komisaris independen, size, leverage untuk

meningkatkan kinerja keuangan sehingga mampu menarik investor untuk berinvestasi.

4. Bagi perusahaan pertambangan untuk lebih memperhatikan leverage perusahaan. Pada penelitian ini terdapat variabel yang berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan yaitu leverage. Leverage sangat penting bagi manager keuangan dalam merencanakan profitabilitas dan menentukan alternatif pemilihan dana terbaik untuk pertumbuhan modal seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang baik pada utang agar dapat memaksimalkan kinerja keuangan dan menghasilkan laba yang mempengaruhi keputusan investasi.

